

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMP N 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

SYAMSUDIN
NIM. 12410100

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsudin

NIM : 12410100

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya sendiri atau penelitian saya sendiri bukan hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Saya menyatakan,




Syamsudin
12410100



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

assalamu'alikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syamsudin

NIN : 12410100

Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Ajar PAI Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 06 April 2016

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/92/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMP N 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syamsudin

NIM : 12410100

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 28 April 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 12 6 MAY 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah apa yang ada pada sebuah kaum hingga mereka mengubah apapun yang ada pada diri mereka"¹

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil”²

¹ Al-Qur'an Surat Ar Ra'd ayat 11.

² <http://www.manjaddawajada.biz/man-jadda-wajada-man-jadda-wa-jadda-atau-man-jadda-wajada/> di akses pada hari Senin 30 April 2016, pukul 19.13 WIB)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Sesungguhnya pujian seluruhnya hanya milik Allah SWT. Kepada-Nya kita memuji, meminta pertolongan, memohon ampun, dan kita memohon perlindungan dari kejahatan diri kita serta keburukan amal kita. Dan Nabi Muhammad SAW. adalah utusan yang paling agung. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Pengembangan Buku Ajar PAI Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag. selaku Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi.
4. Ibu Nurul Wachidah S.Pd. selaku kepala SMP N 2 Kalasan, Bapak Natidjo B.A. dan Ibu Suciatun S. Ag. selaku guru PAI, seluruh guru dan karyawan,

serta siswa SMP N 2 Kalasan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan.

5. Sahabat-sahabat yang setia menemani, membantu, mengarahkan, dan mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
6. Keluarga tercinta, ayahku Amad Khaironi, Ibuku Marfu'ah (Alm) dan saudaraku Susri Wuryani.
7. Widi Setianingrum yang menemani, membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Hanya doa dan ucapan tarima kasih yang dapat peneliti lakukan.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang terbaik. Peneliti memohon maaf apabila melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya.

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Penyusun,



Syamsudin
NIM. 12410100

ABSTRAK

SYAMSUDIN. Pengembangan Buku Ajar PAI Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah pemanfaatan berbagai sumber belajar yang ada di sekitar guru dan siswa di sana belum maksimal, karena para guru masih menggunakan satu sumber belajar yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga kompetensi belum tercapai. Guru seharusnya mengembangkan materi dari buku ajar dengan buku rujukan dan materi lain dari berbagai sumber, tidak hanya menyelesaikan satu buku. Selain itu, SMP N 2 Kalasan merupakan sekolah unggulan yang berstatus (A), namun fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran PAI masih kurang, seperti alat peraga yang belum tersedia secara memadai, laboratorium agama dan buku mengenai agama Islam yang tersedia masih kurang. Sekolah tersebut pernah memakai kurikulum 2013 sebelum diberhentikan sementara pada akhir tahun 2013 sehingga akan mempengaruhi pemilihan buku ajar yang tepat dalam proses pembelajaran. Peneliti ini bertujuan untuk mendiskripsikan buku ajar PAI yang tersedia di SMP N 2 Kalasan dan mendiskripsikan apakah terdapat pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil tempat penelitian SMP N 2 Kalasan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Buku ajar PAI berupa buku LKS Intensif. Kriteria pemilihan buku ajar tersebut meliputi harga buku terjangkau, materi buku ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum, buku mudah didapat, manfaat buku ajar dan komponen buku yang sistematis. 2) Pengembangan buku ajar PAI dalam pembelajaran PAI melalui: a) Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan terbentuknya LKS Intensif yang berbeda tiap tahunnya. Pengembangan LKS Intensif teletak pada tampilan sampul, materi dan evaluasi. b) Pembentukan tim monitoring dan evaluasi (MONEV) yang bertugas mengawasi pembelajaran termasuk pemilihan buku ajar. c) Media online untuk menambah materi, memperdalam pemahaman dan menambah wawasan siswa. Guru tetap memantau siswa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami materi yang didapatnya. d) Pengembangan materi seperti hukum bacaan *Mad* dan *Waqaf* dengan contohnya, materi iman kepada Rasul Allah dengan cerita singkat tentang mukjizat para Rasul.

Kata kunci : pengembangan buku ajar, proses pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITRASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	16
H. Uji Keabsahan Data	25
I. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Singkat	31
C. Visi dan Misi.....	33
D. Struktur Organisasi	35
E. Guru dan Karyawan	38
F. Siswa.....	43
G. Sarana dan Prasarana	45
BAB III : HASIL PENELITIAN	
H. Kriteria pemilihan Buku Ajar PAI di SMP N 2 Kalasan.....	49
A. Pengembangan Buku Ajar PAI Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.....	70
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	87
C. Kata Penutup.....	87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤْفِكُونَ



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 2 Kalasan	38
Tabel 2.2. Rekapitulasi Siswa SMP N 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016	43
Tabel 2.3. Sarana dan Prasana SMP N 2 Kalasan.....	46
Tabel 2.4. Sarana dan Prasarana Pendukung	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>).....	24
Gambar 2.1. Struktur Organisasi.....	36
Gambar 3.1. Buku Ajar di SMPN 2 Kalasan	59
Gambar 3.2. Kegiatan MGMP Kecamatan Kalasan	72
Gambar 3.3. Buku LKS Intensif di SMP N 2 Kalasan.....	76
Gambar 3.4. Rapat Tim MONEV	78
Gambar 3.5. Proses Pembelajaran PAI	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan
- Lampiran V : Sertifikat TOEFL
- Lampiran VI : Sertifikat ICT
- Lampiran VII : Sertifikat IKLA
- Lampiran VIII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran IX : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran X : Lampiran Foto Penelitian
- Lampiran XI : Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada guru sebagai tenaga pendidik. Guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Penyusunan RPP kurikulum KTSP, guru perlu memilih buku ajar yang tepat sebagai pedoman untuk mengarahkan seluruh aktivitas pembelajaran. Buku ajar perlu dipelajari terlebih dahulu sebelum dipilih dan digunakan sebagai sumber yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. Guru bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan materi yang akan disampaikan kepada siswanya di kelas. Guru disarankan agar tidak terlalu bergantung pada buku pelajaran yang dirancang secara bebas karena buku sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Hal ini penting sebagaimana diatur dalam Permendiknas no. 2 Tahun 2008 Pasal 1, yakni:

“Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, kemampuan kinestetis potensi dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.¹

¹ Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia no. 2 Tahun 2008 pasal 1 (3) tentang buku.

Hendaknya guru menggunakan buku secara maksimal dengan mengembangkan buku ajar tersebut sebagai sumber materi. Pengembangan diperlukan untuk memecahkan masalah ataupun kesulitan belajar. Karena beberapa materi PAI yang seringkali membuat siswa sulit untuk memahaminya ataupun guru sulit untuk menjelaskannya. Kesulitan tersebut terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit, asing dan lain sebagainya. Untuk mengatasi kesulitan ini maka perlu pengembangan buku ajar yang tepat. Apabila materi pembelajaran yang disampaikan abstrak, maka bahan ajar harus mampu menggambarkan sesuatu yang abstrak, misalnya dengan penggunaan foto, gambar, bagan dan lain-lain. Demikian pula materi yang rumit, harus dapat dijelaskan dengan cara yang sederhana sesuai dengan tingkat berpikir siswa sehingga menjadi mudah dipahami.

Pertimbangan lain bagi guru untuk mengembangkan buku ajar adalah karakteristik sasaran. Buku ajar yang dikembangkan orang lain seringkali tidak cocok untuk siswa di sekolah lain. Ada alasan ketidakcocokan misalnya lingkungan sosial, geografis, budaya dan latar belakang siswa. Maka guru perlu mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa di sekolahnya. Hal tersebut guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

Untuk mewujudkan tercapainya kompetensi, maka seharusnya buku ajar yang disediakan dapat digunakan oleh siswa di SMP N 2 Kalasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Namun pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekitar guru dan siswa

belum maksimal, karena guru masih menggunakan satu sumber belajar, yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga materi yang diterima siswa hanya apa yang terdapat dibuku tersebut. Perlu diketahui pula dalam pembelajaran PAI tidak cukup hanya menyelesaikan satu buku ataupun mentransfer pengetahuan belaka, akan tetapi perlu keteladanan dan melatih perkembangan berpikir siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Selain itu, SMP N 2 Kalasan merupakan sekolah unggulan yang berstatus (A), namun fasilitas yang menunjang proses pembelajaran PAI masih kurang, seperti alat peraga belum tersedia secara memadai, laboratorium agama bahkan buku-buku mengenai agama Islam yang tersedia masih kurang.² Sekolah tersebut pernah memakai kurikulum 2013 sebelum diberhentikan sementara pada akhir tahun 2013, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pemilihan buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.³

Oleh karena itu peneliti merasa penting dan tertarik untuk meneliti sejauh mana tindakan yang dilakukan guru maupun sekolah dalam memanfaatkan dan mengembangkan buku ajar yang tersedia. Dimana peneliti tuangkan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

² Hasil observasi sarana dan prasarana SMP N 2 Kalasan, hari Rabu 16 September 2015.

³ Hasil wawancara dengan Nurul Wachidah bertempat di ruang kepala sekolah, hari Rabu 16 September 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengembangan buku ajar PAI di SMP N 2 Kalasan, adapun rumusan masalah penelitian antara lain:

1. Bagaimana kriteria pemilihan buku ajar PAI di SMP N 2 Kalasan?
2. Bagaimana pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas peneliti bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan kriteria pemilihan buku ajar PAI di SMP N 2 Kalasan
2. Untuk mendiskripsikan pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran, serta sebagai rujukan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan buku ajar dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, melatih kemampuan, dan menganalisis masalah pendidikan.
- c. Bagi siswa agar lebih mudah dalam menerima dan memahami materi mata pelajaran PAI melalui pengembangan buku ajar PAI.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka peneliti berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hidayati Nur yang berjudul “Penggunaan Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik 1 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”. Dari hasil penelitian yang dilakukan Sri Hidayati Nur didapat kesimpulan bahwa buku tersebut sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tidak hanya penggunaan buku namun cara pengembangan buku agar mampu diterima dengan baik oleh siswa.⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmini yang berjudul “Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.” Pada penelitian tersebut memfokuskan penelitiannya pada kelayakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai bahan ajar di

⁴ Sri Hidayati Nur, “*Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Perbedaan dari penelitian ini adalah tidak hanya menilai buku yang dipakai dalam pembelajaran, namun dalam pemakaian buku perlu adanya pengembangan.⁵

3. Penelitian Ristia Ning Astuti yang berjudul “Analisis Buku Pelajaran Biologi kelas X Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri Berdasarkan Pendekatan Kontekstual”. Pada penelitian ini Ristia Ning Astuti memfokuskan penelitiannya pada materi sains yakni membandingkan penerapan pendekatan kontekstual pada buku teks mata pelajaran Biologi terbitan Erlangga dan Yudhistira. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan tidak hanya menganalisis dan menerapkan namun pada pengembangan buku ajar PAI.⁶

Peneliti menarik kesimpulan bahwa ketiga penelitian diatas hanya menganalisis penggunaan buku ajar ataupun bahan ajar saja tanpa adanya pengembangan dalam buku ajar ataupun bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga hanya memiliki keunggulan dalam analisa buku ajar namun masih terdapat celah atau kekurangan yaitu dalam pengembangan dari buku ajar. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terfokus pada kriteria dan pengembangan buku ajar PAI di SMPN 2 Kalasan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembanding bagi penelitian lainnya, sebagai penyempurna penelitian sebelumnya dan

⁵ Rahmini, “*Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

⁶ Ristia Ning Astuti, “*Analisis Buku Pelajaran Biologi kelas X Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

bermanfaat sebagai sumber wawasan bagi peneliti-peneliti yang akan meneliti selanjutnya.

F. Landasan Teori

1. Pengembangan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata pengembangan secara etimologi yaitu berarti proses atau cara, perbuatan mengembangkan.⁷ Secara istilah, katapengembangan menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan.⁸ Bila setelah mengalami penyempurnaan akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantap untuk digunakan seterusnya, maka berakhirilah kegiatan pengembangan selama masih mampu digunakan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.⁹

Selanjutnya menurut Wijaya terdapat enam jenis fungsi dalam pengembangan sumber belajar, yaitu:

a. Fungsi riset dan teori

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 538.

⁸ Hendayat Sutopo, Westy Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 45.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002.

Tujuan fungsi riset dan teori ialah menghasilkan dan mengetes pengetahuan yang bertalian dengan sumber-sumber belajar, pelajar, dan fungsi tugas. Tujuan ini bisa diperoleh dengan merencanakan riset, melakukan riset, meninjau kembali (review) literatur riset, dan mempraktekkan informasi ke dalam belajar.

b. Fungsi desain

Tujuan fungsi desain ialah menjabarkan secara garis besar teori teknologi pendidikan berikut isi mata-mata pelajarannya ke dalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar. Desain disini tidak sama dengan pengembangan (development). Pengembangan dianggap lebih besar dan luas termasuk fungsi desain, fungsi produksi, dan fungsi evaluasi.

c. Fungsi produksi dan penempatan

Tujuan fungsi ini ialah menjabarkan secara khusus sumber ke dalam sumber-sumber konkret. Output dari fungsi produksi dan penempatan ialah produk konkret dalam bentuk prototip atau bahan-bahan produk untuk sumber belajar.

d. Fungsi evaluasi dan seleksi

Tujuan fungsi ini ialah untuk menentukan atau menilai penerimaan (atau sejenis kriteria) sumber-sumber belajar oleh fungsi yang lain. Hal ini bisa dilakukan oleh metode eksperimental yang praktis dan objektif.

e. Fungsi organisasi dan pelayanan

Tujuan fungsi ini ialah untuk membuat atau menjadikan sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi yang lain serta pelayanan bagi para siswa. Produksi (output) fungsi ini mungkin berupa sistem katalog di perpustakaan, sistem distribusi, sistem operasi, dan sebagainya.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi alat maupun cara yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu buku ajar yang lebih baik.

2. Buku Ajar

Secara konseptual, buku ajar adalah buku yang digunakan dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.¹¹ Buku ajar pada hakikatnya merupakan penjabaran isi kurikulum secara operasional. Dalam penjabaran itu perlu diperhatikan beberapa hal, seperti tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 171-173.

¹¹ Henry G. Tarigan dan Djoyo Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 13.

dan menengah, standar nasional pendidikan, teori belajar dan pembelajaran, ilustrasi serta hal-hal yang berkaitan dengan desain buku teks pelajaran.¹²

Dari berbagai pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa buku ajar pada hakikatnya merupakan buku pelajaran dalam bidang tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh pakar dalam bidang itu dengan maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

Suharsimi Arikunto yang dikutip Pupuh Fathurrohman mengatakan bahwa materi atau bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan ajar itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Karena itu pula, guru khususnya, atau pengembangan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan peserta didik di masa depan. Sebab, minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya.

Oleh karena itu, ketika memilih buku hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, materinya harus bervariasi sehingga siswa benar-benar termotifasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya. Untuk memenuhi kualitas buku teks yang

¹² B. P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

baik diperlukan kriteria-kriteria tertentu dalam penyusunan dan penulisan buku teks. Terkait dengan hal tersebut Ahmad Rohani memaparkan untuk memilih sumber belajar yang baik, perlu memperhatikan kriteria sebagai berikut:

a. Ekonomis

Hendaknya dalam memilih sumber belajar mempertimbangkan segi ekonomis dalam arti realita rumah, yakni secara nominal uang atau biaya yang dikeluarkan hanya sedikit.

b. Praktis dan sederhana.

Praktis artinya tidak memerlukan pelayanan dan pengadaan sampingan yang sulit dan langka. Sederhana artinya tidak memerlukan pelayanan khusus yang mensyaratkan keterampilan yang rumit dan kompleks.

c. Mudah diperoleh.

d. Bersifat fleksibel (luwes)

Fleksibel artinya bahwa sumber belajar ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan intruksional dan dapat dipertahankan dalam berbagai situasi dan pengaruh.

e. Komponen-komponen sesuai dengan tujuan.¹³

Mungkin satu sumber belajar sangat ideal, akan tetapi salah satu, bahkan keseluruhan komponen ternyata justru menghambat intruksional.

¹³ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta 1997), hlm. 112.

Pada uraian di atas dapat dicermati bahwa kriteria buku ajar yang baik sebagai sumber belajar adalah ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, fleksibel (luwes), komponen sumber belajar sesuai dengan tujuan instruksional dalam proses pembelajaran.

Buku ajar mempunyai peranan penting bagi proses pembelajaran. Greene dan Petty dalam Tarigan menyebutkan bahwa buku teks mengemban fungsi sebagai berikut:

- a. Mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam buku pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan pokok masalah atau subjek yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan, keterampilan ekspresional, yang diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang seharusnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap, mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional dan mengemban masalah-masalah pokok dalam komunikasi.
- d. Menyajikan metode dan media pembelajaran untuk memotifasi siswa.
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktisi.

f. Menyajikan evaluasi yang sesuai dan tepat guna.¹⁴

Dari uraian materi di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar dalam pembelajaran kontekstual hendaknya memperhatikan:

- a. Analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.
- b. Pemilihan konsep, fakta, prinsip, dan prosedur dengan merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dan dibuatkan pemetaan materi.
- c. Penggunaan buku ajar memperhatikan tujuan mata pelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotorik), memuat prinsip- prinsip umum penulisan buku ajar (kebenaran konsep dari segi keilmuan, bahasa dan keterbacaan, grafik).
- d. Tidak hanya berorientasi pada buku ajar, tetapi yang terpenting menggali materi dari lingkungan kehidupan siswa sehari-hari, meliputi lingkungan fisik, sosial, budaya, dan psikologi siswa.

3. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Pembelajaran menurut Sugiyono dan Hariyanto dikutip oleh

¹⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. (Bandung: PT.Refika Aditama, 2010), hlm. 41.

Muhammad Irham adalah sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri.

Adapun dalam undang-undang Sisdiknas tahun 2003 Bab 1 dan pasal 1 dikemukakan bahwa pembelajaran merupakan Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. E. Mulyasa mengemukakan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun dari faktor eksternal yang datang dari lingkungan.¹⁵

Dari beberapa definisi diatas, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar mampu belajar dengan baik dan terjadi perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik. Apabila pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dapat diartikan usaha sadar guru dalam membantu siswa dapat belajar agama Islam dengan benar dan terarah agar mampu mencapai tujuan pendidikan agama Islam serta siswa mampu menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam yaitu upaya dalam memberikan bimbingan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi

¹⁵ Mulyasa E., *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 255.

way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.¹⁶ Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.¹⁷ Pendidikan Agama Islam adalah rumusan tentang tujuan, materi, metode dan evaluasi pendidikan dan evaluasi pendidikan yang bersumber pada ajaran agama Islam.¹⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam siswa, disamping untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Dalam arti, keimanan dan ketaqwaan itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun yang tidak serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional dan bahkan persaudaraan kemanusiaan.¹⁹

Kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SMP.

¹⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 7.

¹⁷ Aminuddin,dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 1.

¹⁸ Abdul Majid, dan Dian Andrayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosda Karya. Bandung, 2004, hlm. 74.

¹⁹ Muhaimin, *Pembelajaran Pendidikan islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotor dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran Islam. Kemampuan yang tercantum dalam kompetensi dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan umum yang harus dicapai di SMP, yaitu :

- a. Membaca Al-Quran dengan fasih dan benar sesuai ilmu tajwid, memahami isi kandungan serta hafal ayat dan surat serta hadits pilihan.
- b. Beriman disertai dengan pemahaman terhadap Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, hari akhir, Qadla dan Qadar serta Asma'ul Husna.
- c. Terbiasa berperilaku dengan akhlak terpuji dan menjauhkan diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memahami rukun Islam dan mampu melaksanakan thaharah, shalat, puasa, berdo'a setelah shalat dan memahami tata-cata zakat dan haji.
- e. Memahami serta meneladani sejarah hidup dan perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat serta memahami sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia.²⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

²⁰ Kurikulum 2015-2016 SMP N 2 Kalasan, hlm. 15-16.

yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Jadi prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi.²² Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan mengenai pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga sehingga subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.²³ Adapun subjek penelitian ini yaitu:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal.72.

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 35.

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Ibu Suciatun S.Ag dan Bapak Ngatidjo B.A. selaku guru PAI di SMP N 2 Kalasan. Guna mendapatkan data mengenai pembelajaran dan pengembangan buku ajar PAI.

b. Kepala SMP Negeri 2 Kalasan.

Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai wewenang atas segala aspek pendidikan dalam sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah juga mempunyai wewenang dalam pemilihan dan pengembangan buku ajar guna menunjang proses. Kepala SMP N 2 Kalasan yaitu Ibu Hj. Nurul Wachidah, S.Pd. untuk mendapatkan sumber informasi mengenai visi, misi dan tujuan sekolah, dan kebijakan yang mendukung proses pembelajaran.

c. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Kalasan.

Waka Kurikulum sebagai koordinasi dan pengembang kurikulum dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kegiatan pengembangan silabus, buku ajar dan penilaian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Bapak Harsono, S.Pd.

d. Siswa di SMP Negeri 2 Kalasan

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁴ Pengambilan sampel sebanyak 2 siswa pada setiap tingkatan kelas. Peneliti mengambil dalam tingkatan kelas karena tiap tingkatan kelas di SMP N 2 Kalasan bersifat homogen. Peneliti mengambil dua kriteria yaitu siswa dengan tingkat prestasi tertinggi dan terendah di dalam tingkatan kelas. SMP N 2 Kalasan terdiri dari 3 tingkatan kelas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 6 siswa. Proses pengambilan sampel peneliti akan melakukan konsultasi dengan guru PAI, tentu lebih mengetahui siswa yang memiliki kriteria tersebut. Apabila dari 6 sampel siswa tersebut belum mendapatkan informasi yang diharapkan, maka peneliti memperbanyak sampel siswa lain dengan tingkat prestasi tertinggi dan terendah lainnya di setiap kelas. Dari sampel tersebut untuk mendapatkan data mengenai tanggapan siswa tentang penggunaan buku ajar PAI yang digunakannya dalam proses pembelajaran, seperti proses pembelajaran PAI, buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, ketertarikan siswa terhadap buku ajar PAI, kemudahan siswa dalam memahami isi buku ajar PAI, dan data pendukung lainnya.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kalasan, yang terletak di desa Kledokan, Selomartani, Kalasan, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 300.

b. Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan untuk mencari sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Desember hingga 21 Maret. Waktu tersebut sudah ditentukan oleh peneliti dengan persetujuan dari pihak sekolah, pemerintah Kabupaten Sleman dan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam mengambil data yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.²⁵ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati kondisi lokasi dan mengamati proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap objek, baru kemudian dilakukan pencatatan disaat atau setelah melakukan observasi. Dari observasi tersebut untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah dan pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 58.

dalam suatu topik.²⁶ Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber dengan menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.²⁷

Responden yang akan diwawancarai adalah guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan cara merekam menggunakan alat perekam atau menulis dalam buku catatan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, kriteria pemilihan dan pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang catatan mengajar guru serta metode yang diterapkan kaitannya dengan pengembangan buku ajar yang digunakan dan gambaran umum dari SMP N 2 Kalasan meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan sekolah, serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 317.

²⁷ *Ibid.*, Hlm 320.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201.

5. Metode analisis data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Data *reduction* (reduksi data)

Kemungkinan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 335.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 338

b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.³¹ Dalam penyajian data, peneliti akan menganalisa data yang bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Seluruh data di lapangan akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang proses pembelajaran, kriteria pemilihan buku ajar dan pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan.

c. *Conclusion drawing/verification*

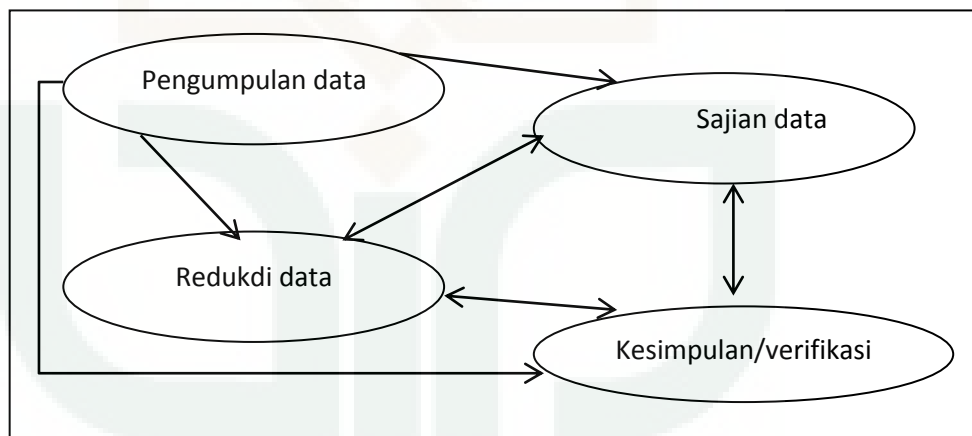
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³²

³¹ *Ibid.*, hlm. 341.

³² *Ibid.*, hlm. 345.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari beberapa tahapan tersebut apabila dibuat dalam bentuk gambar, yaitu:



Gambar 1.1 : Komponen dalam analisis data (interactive model)

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian, antara lain:

1. Kredibilitas

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi dengan sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa teknik yaitu teknik triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data. Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³³ Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara berbeda dengan metode kualitatif, yang dilakukan dengan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dilakukan orang di depan umum

³³ *Ibid.*, hlm.373.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁴ Apabila data berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu dengan diskusi lebih lanjut dari sumber data yang berbeda tersebut, untuk mendapatkan data yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengecekan kredibilitas data peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi pada pagi dan siang hari. Bila

³⁴ *Ibid.*, hlm. 373

menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan teknik atau metode secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.³⁵

2. Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan peneliti. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.³⁶

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan manusia sehingga instrumen kunci dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti. Sehingga tetap membutuhkan pembimbing yang independen sebagai auditor. Pembimbing dari penelitian ini adalah bapak Drs. Radino M. Ag.

3. Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan maka penelitian

³⁵ *Ibid.*, hlm. 374.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 377.

ini telah memenuhi standar konfirmability. Peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan penelitian tentang buku ajar PAI dalam proses pembelajaran dan transkrip wawancara serta catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, dan usaha keabsahan. Dengan demikian pendekatan konfirmabilitas (kepastian) lebih menekankan pada karakteristik data.

4. Tranferbility

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.³⁷

³⁷ *Ibid.*, hlm. 376.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Bab-bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dan seterusnya yang secara keseluruhan dapat dilihat dalam perincian sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP N 2 Kalasan. Pada bab ini meliputi letak geografis sekolah, sejarah singkat dan perkembangan, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Bab III berisi hasil penelitian, yaitu paparan data dan analisis data tentang kriteria pemilihan dan pengembangan buku ajar PAI di SMPN 2 Kalasan.

Bab IV berupa penutup, pada bab ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan disertai saran dan kata penutup.

Bagian terakhir tentang kelengkapan dalam penelitian ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan buku ajar PAI dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Kalasan. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku ajar PAI berupa buku LKS Intensif. Kriteria pemilihan buku ajar tersebut meliputi harga buku terjangkau, materi buku ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum, buku mudah didapat, manfaat buku ajar dan komponen buku yang sistematis.
2. Pengembangan buku ajar PAI dalam pembelajaran PAI melalui: a) Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan terbentuknya LKS Intensif yang berbeda tiap tahunnya. Pengembangan LKS Intensif teletak pada tampilan sampul, materi dan evaluasi. b) Pembentukan tim monitoring dan evaluasi (MONEV) yang bertugas mengawasi pembelajaran termasuk pemilihan buku ajar. c) Media *online* untuk menambah materi, memperdalam pemahaman dan menambah wawasan siswa. Guru tetap memantau siswa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami materi yang didapatnya. d) Pengembangan materi seperti hukum bacaan *Mad* dan *Waqaf* dengan contohnya, materi iman kepada Rasul Allah dengan cerita singkat tentang mukjizat para Rasul.

B. Saran-Saran

Peneliti memberikan beberapa saran-saran guna meningkatkan dalam mewujudkan kualitas pendidikan, antara lain:

1. Kepada kepala sekolah

- a. Hendaknya sumber-sumber belajar atau fasilitas sekolah lebih lengkap sehingga menunjang proses pembelajaran.
- b. Menambah buku bacaan yang berada di perpustakaan, terutama buku-buku terkait agama Islam.

2. Kepada guru

Perlu adanya koordinasi ke semua pihak yang terkait dengan buku ajar sehingga materi-materi PAI di sekolah dapat memenuhi tujuan instruksional belajar bagi perkembangan siswa.

3. Kepada siswa

Ilmu pengetahuan tidak hanya diperoleh saat pembelajaran di kelas, akan tetapi ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan belajar melalui sumber-sumber belajar lain di sekitar siswa.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Ridha-Nya, memberikan perlindungan dan bimbingan-Nya serta memberikan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar PAI Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi semua umatnya. Sebagaimana manusia biasa yang tidak mungkin sempurna. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan dan kekurangan, Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Kemudian kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan, demi kesempurnaan penelitian berikutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti berserah diri dan semoga langkah peneliti diridhai-Nya. Amin. Ya Rabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari. Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Majid. Abdul dan Dian Andrayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komptensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2002. *Pembelajaran Pendidikan islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. E. 2011. *Menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- P. Sitepu B. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia no. 2 Tahun 2008 pasal 1 (3) tentang buku
- Rohani. Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. Hendayat dan Soemanto. Westy. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzeh. Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tarigan. Henry G dan Djoyo Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002



Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016

Lokasi : Ruang kelas VIII B

Sumber Data : Muhammad Fajar

Deskripsi data

Sumber data dari peserta didik kelas VIII B. Pembelajaran PAI diampu oleh Bapak Ngatijo pada semester satu, namun pembelajaran digantikan oleh Ibu Suci pada semester dua. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan LKS sebagai bahan ajar yang dipegang oleh seluruh peserta didik, materi LKS kurang lengkap sehingga guru melakukan pengembangan bahan ajar karena dirasa kurang jika hanya menggunakan LKS sebagai bahan pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar biasanya disampaikan Ibu Suci dengan cara penulisan materi di papan tulis kemudian siswa disuruh untuk menulis. Pengembangan materi dirasa perlu karena isi dalam LKS hanya garis besar atau ringkasan saja, sehingga penambahan materi perlu.

Bahan ajar yang terkait dengan PAI di perpustakaan kurang tersedia secara lengkap sehingga peserta didik sulit untuk menggali atau mempelajari materi pelajaran selain di jam pelajaran PAI yang sudah ada disetiap minggunya.

Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016

Lokasi : Taman sekolah

Sumber Data : Syifa Desvita

Deskripsi data

Buku ajar yang digunakan sebagai pegangan oleh peserta didik di SMP N 2 Kalasan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu buku LKS, hal ini digunakan karena harganya yang murah, ringan, dan materinya mudah untuk dipelajari. Dalam pembelajaran guru menggunakan LKS sebagai acuan utama dalam pembelajaran, namun apabila materi dirasa kurang guru mengembangkan materi dari buku atau sumber lain yang masih berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran guru menekankan pada penyampaian materi yang ada dalam LKS, setelah penyampaian materi selesai guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada dalam buku LKS. Bahan ajar yang tersedia sangat minim sehingga siswa sulit untuk mempelajari materi dari sumber lain selain LKS.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2016

Lokasi : Ruang kelas VIII E

Sumber Data : Sela Ayu Cahyani

Deskripsi data

Ketersediaan buku ajar PAI di SMP N 2 Kalasan sangat sedikit, siswa hanya dibekali buku LKS sebagai pegangan dalam pembelajaran. Ketersediaan materi dalam LKS sangat ringkas, sehingga guru melakukan pengembangan buku ajar dalam materi yang dirasa tidak ada dalam LKS. Pengembangan bahan ajar tersebut sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan tentang materi yang dijelaskan dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran materi yaitu dengan penyampaian materi tambahan yang dilakukan oleh guru dengan penggunaan buku dari sumber lain.

Buku ajar LKS selain harganya yang murah dan bukunya yang ringan juga materinya mudah untuk dipelajari karena hanya ringkasan. Namun keterbatasan materi juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2016

Lokasi : Kantin sekolah

Sumber Data : Putra Bima Cahya B.

Deskripsi data

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diajar oleh Ibu Suci mulai semester dua, pembelajaran yang dilakukan hanya pada penyampaian materi dan pemberian tugas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan LKS sebagai buku ajar, hal ini dikarenakan harganya yang murah, bukunya ringan dan isi dalam buku mudah dipahami. Akan tetapi isi yang ada didalam LKS kurang lengkap atau tidak selengkap buku paket, sehingga dalam penggunaan LKS guru sering melakukan pengembangan materi dari buku-buku lain yang masih berhubungan dengan materi.

Pengembangan materi yang disampaikan guru biasanya ditulis di papan tulis, hal ini dilakukan guru agar peserta didik dapat menuliskannya di buku tulis masing-masing untuk menambah materi yang belum ada di dalam LKS. Penggunaan materi di dalam buku LKS sangat diperlukan agar materi lebih luas dan apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan.

Penggunaan LKS dirasa sangat kurang untuk menunjang pembelajaran karena isi yang ada hanya garis besar.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Ibu Suciatun

Deskripsi data:

(Hari/Tanggal : Selasa 12 januari 2016, Lokasi : Ruang guru)

Pembelajaran PAI disekolah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta membentuk akhlak siswa dengan cara memberikan pengetahuan dan bimbingan yang sesuai dengan syariat Islam. Meski dalam seminggu hanya beberapa jam pelajaran namun itu sangat penting. Jadi saya selaku guru yang mengajar agar memanfaatkan waktusemaksimal mungkin guna mencapai tujuan sesuai dengan kurikulum.

Dalam memberikan pelajaran PAI saya selalu berpedoman pada RPP dan silabus yang telah dibuat sebelumnya akan tetapi dalam pembuatan RPP dan silabus saya tetap menggunakan buku pegangan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan, KD (Kompetensi Dasar) yang harus dicapai sebagai acuan dalam penyusunan. Penilaian lebih mudah yang dahulu karena masih bersifat manual, tidak online seperti sekarang. Pada awalnya saya minta bantuan pak Tiyo buat kirim nilai secara online. karena belum menguasai hal tersebut dan kadang koneksi susah. Tapi sekarang sudah bisa kirim sendiri, ya penilaian biasanya saya kirim ketika saya berada dirumah.

(Hari/Tanggal : Selasa 12 januari 2016, Lokasi : rumah Ibu Suciatun)

Sejak pertama kali mengajar di SMP N 2 Kalasan tahun 2003 di kelas VII sebanyak 3 kelas dan kelas VIII sebanyak 3 kelas. Kalau dulu itu mewajibkan siswa membeli LKS saja dan itu sudah mencakup keseluruhan materi yang dibutuhkan, namun sejak sekolah menerima bantuan berupa buku paket PAI. Jadi ya siswa dipinjami buku paket selama setahun. Dan tetap membeli LKS. Kalau harga saya kurang tahu, tapi saya kira tidak mahal karena buku tersebut buku buatan MGMP. Sekarang ini siswa bersifat kritis apabila terjadi perbedaan dengan apa yang biasa siswa lakukan di rumah. Ada itu siswa perempuan Mungkin juga karena berbeda pemahaman, kalau terjadi hal-hal yang beda, kita disekolah ya

belajar ini, di rumah silahkan sesuai di rumah tapi sekolah pakai standar sekolah yang di buku, biar sama dengan teman-teman lainnya. Buku LKS sangat berguna sebagai kegiatan dan pembimbing siswa ketika berada dirumah. Untuk meningkatkan manfaat dari buku ajar, guru memberikan pekerjaan rumah bagi siswa sehingga siswa tetap terdorong untuk belajar dirumah dengan menggunakan buku ajar tersebut

(Hari/Tanggal : Senin, 15 februari 2016, Lokasi : Ruang guru)

Kegiatan MGMP itu ya musyawarah guru mata pelajaran, ini dilakukan setiap hari rabu. Pelaksanaannya kadang di SMP N 1 Kalasan dan di SMP N 3 Kalasan. Kegiatan itu membahas mengenai hal yang terkait dengan pembelajaran PAI, media pembelajaran dan evaluasi guna memperlancar dalam mencapai tujuan pendidikan. Jika terdapat permasalahan yang tidak bisa diselesaikan sendiri ya dimusyawarahkan disana. Ketika mengikuti MGMP itu biasanya dapat surat undangan, kadang melalui kepala sekolah, kadang pula langsung ditujukan kepada saya sebagai guru mata pelajaran PAI. Keberadaan tim ini sangat membantu saya dalam menemukan hal-hal terbaru mengenai pendidikan agama Islam. Untuk persiapan yang saya lakukan hanya membawa catatan-catatan kecil mengenai pendukung dan penghambatan dalam pembelajaran. Namun jika terdapat beberapa topik diskusi misalnya mengenai pembuatan buku, atau metode baru dalam pembelajaran saya membawa materi dalam kegiatan tersebut. Ya saya bawa catatan harian saya, lembar penilaian dan materi-materi yang sesuai dengan topik pembahasan

Catatan Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Bapak Ngatidjo

Diskripsi data:

(Hari/Tanggal : Selasa 12 Januari 2016, Lokasi : kantor guru)

Tujuan pembelajaran PAI, ya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa serta mampu meneladani sifat-sifat nabi Muhammad SAW supaya dalam bertindak siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Namun pada awal masuk saya kesulitan untuk mengajari siswa untuk membaca Alquran. Siswa baru itu belum bisa baca Alquran, pemahaman mengenai islam pun kurang. Jadi saya memaksimalkan waktu didalam kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berlandaskan pada silabus, dan RPP kurikulum KTSP. Buku ajar itu ya buku acuan dalam pembelajaran, berisi materi dll. Yang dapat dijadikan sumber-sumber belajar siswa itu di dalam proses pembelajaran. Di dalam sekolah buku-buku itu sendiri, LKS dan buku paket. Tentang budaya contohnya bacaan sholat ketika ada bacaan sholat yang agama ini bacaan ini lalu yang agama ini bacaannya begini. Saya jelaskan semuanya itu benar dan dapat dipakai tapi lebih baiknya mana bacaan itu baik buat siswa serta apabila kurang jelas dapat dicari di internet supaya lebih paham. Kalau mendapatkan yang berbeda di internet bisa ditanyakan di dalam kelas.

(Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016, Lokasi : kantor guru)

Materi dalam pembuatan LKS yang dilakukan tim MGMP mempertimbangkan kebutuhan siswa di luar sekolah, sehingga peran pendidikan terutama agama Islam turut serta dalam mempersiapkan siswa untuk terjun bermasyarakat. Kegiatan MGMP itu setiap hari rabu di SMP N 1 Kalasan atau di SMP N 3 Kalasan. Ya membahas mengenai pendidikan agama Islam. Biasanya mengenai proses pembelajaran dan materi yang akan diberikan, apalagi di khususkan untuk kelas tiga. Kan sekarang PAI sudah masuk USBN, jadi ya membahas kemungkinan soal-soal yang keluar, kisi-kisi soal dan kemudian

disampaikan kepada siswa. Meski hanya gambaran umum ini sangat membantu siswa dalam mengerjakan soal. Bedah SKL itu untuk membekali guru dalam mengajar, seperti materi, soal dan evaluasi. Nah jadi untuk mengembangkan buku ajar agar mampu diterima siswa dengan baik. Setiap tahun yang LKS pasti berubah berdasarkan masukan maupun kritik dari guru yang sudah melaksanakan di lapangan "*iki apike ngene*", di forum MGMP itu ada semacam forum bedah LKS, yang sudah lks ada tahun ini kelemahannya ada dimana, ada guru-guru yang melaksanakannya itu, itu nanti kita godok lagi menjadi lks baru di tahun berikutnya.

Mengenai persiapan MGMP biasanya saya melihat kelas dimana saya mengajar, materinya pun menyesuaikan kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum dan penyesuaian dengan alokasi waktu. Agar penyampaian dapat secara penuh tersampaikan kepada siswa. Dan bobot materi yang sesuai dengan tingkat SMP, lalu pembuatan soal-soal yang sesuai. Apabila semua sesuai kan siswa jadi lebih mudah memahami, dan tertarik untuk membaca. Kemudian dari hal tersebut tim MGMP akan membuat sebuah buku. Biasanya seperti itu mas, kegiatan dalam MGMP, kalau yang dilakukan mingguan ya untuk menganalisis kemajuan pembelajaran dan hambatan-hambatan yang terjadi, lalu kami musyawarahkan”

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Bapak Harsono

Diskripsi data:

(Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016, Lokasi : kantor guru)

Pembayaran buku dilakukan sejak awal kelas VII, sekalian bayar spp, seragam dan biaya lainnya. Dari sekolah sendiri mempunyai kebijakan tersendiri bagi siswa yang termasuk kedalam golongan keluarga tidak mampu, maka ada bantuan berupa potongan pembayaran sebanyak 20% dari keseluruhan pembayaran termasuk buku ajar.

(Hari/Tanggal : Selasa, 1 Maret 2016, Lokasi : kantor guru)

Salah satu cara dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 2 Kalasan termasuk pengembangan materi ajar, buku ajar didalamnya yaitu dengan melalui workshop dan rapat MGMP sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing. Rapat MGMP untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kalasan dilaksanakan setiap hari rabu. Pemilihan ketua MGMP terkadang ditentukan oleh kepala sekolah, kadang usulan dari teman-teman kurikulum. Setiap 1 tahun sekali ditinjau kembali dengan tinjauan mungkin sudah pensiun atau sakit, menguasai kurikulum baru, tergantung hasil musyawarah, mungkin kedisiplinannya kurang, juga keilmuannya. Ada pertimbangannya sendiri. Setiap ada ajaran baru ada pembaruan struktur misalnya waka kepala sekolah, wali kelas, MGMPsnya, semuanya bersamaan bulan juli mau masuk ada rapat dinas yang membahas tentang pembagian tugas ada dari kepala sekolah, wali kelas sekolah, serta mengajar kelas berapa. Jadi gini mas, KTSP Ini 2004, dimulai sejak 2006 di sekolah. Kita kembangkan dari KTSP oleh tim MGMP MGMP dasarnya kompetensi bahan ajar dengan strateginya yang cocok apa. Buku itu acuannya pertama kan KTSP mengacu UU No. 20 tahun 2003 turun ke PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional nah SMP mengacu ke PERMEN, sedangkan KTSP melalui PERMENDIKNAS no. 22 dan 23 tentang standart isi, kemudian dari PERMENDIKNAS tentang pengajaran PP No. 41 yang berisikan standar proses

dan penilaian PP No. 20 tahun 2007. Dari situ guru mengembangkan namanya MGMP (musyawarah guru mata pelajaran)



Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2016
Lokasi : Ruang kepala sekolah
Sumber Data : Ibu Nurul Wachidah

Diskripsi data:

Dalam pengembangan itu sendiri dari sekolah membentuk sebuah tim khusus yang menganalisa dan menyiapkan agenda kegiatan, pembelajaran, buku ajar dan lain sebagainya. Tim tersebut terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru bidang studi yang bersangkutan.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMP N 2 Kalasan.
2. Tata letak SMP N 2 Kalasan.
3. Situasi dan kondisi lingkungan SMP N 2 Kalasan.
4. Proses pembelajaran PAI di SMP N 2 Kalasan.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMP N 2 Kalasan.
2. Visi dan Misi SMP N 2 Kalasan
3. Struktur organisasi SMP N 2 Kalasan
4. Keadaan tenaga kependidikan, guru atau tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam, karyawan dan siswa.
5. Rancangan Program Pembelajaran (RPP), silabus dan kurikulum.

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI tentang kriteria tentang pemilihan buku ajar di SMP N 2 Kalasan.
 - a. Pembelajaran PAI
 - b. Kondisi buku ajar di SMP N 2 Kalasan.
2. Wawancara kepada siswa mengenai tanggapan penggunaan buku ajar PAI
 - a. Manfaat buku ajar
 - b. Buku ajar yang diharapkan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4287 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4190/2015 Tanggal : 21 Desember 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SYAMSUDIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410100
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Krajan Krandegan Bayan Purworejo
No. Telp / HP : 085227302052
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PENGEMBANGAN BUKU AJAR "AYO BELAJAR AGAMA
ISLAM KELAS VIII" OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH
EFEKTIF SISWA DI KELAS VIII SMP N 2 KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : SMP N 2 Kalasan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Desember 2015 s/d 21 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Inin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala BPS Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
7. Kepala SMP N 2 Kalasan Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yo
9. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon: (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/381/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.00/6646/2015**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
 Tanggal : **17 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SYAMSUDIN** NIP/NIM : **12410100**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH PERKEMBANGAN BUKU AJAR "AYO BELAJAR AGAMA ISLAM KELAS VIII" TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF SISWA KELAS VIII SMP N 2 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**
 Lokasi :
 Waktu : **21 DESEMBER 2015 s/d 21 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **21 DESEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Syamsudin

Nim : 12410100

Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag.

Judul : Pengembangan Buku Ajar PAI Dalam Proses Pembelajaran di SMP N 2
Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa	17 November 2015	Seminar proposal	
2.	Kamis	19 November 2015	Revisi proposal	
3.	Senin	22 Desember 2015	ACC proposal setelah seminar	
4.	Selasa	12 Januari 2016	Mengajukan BAB I, II	
5.	Kamis	03 Maret 2016	Mengajukan Revisi II Mengajukan BAB III, IV	
6.	Selasa	15 Maret 2016	Bimbingan BAB III, IV	
7.	Senin	21 Maret 2016	Mengajukan Revisi BAB III, IV	
8.	Senin	28 Maret 2016	ACC BAB I, II, III dan IV	
9.	Rabu	30 Maret 2016	Mengajukan Surat Pernyataan hingga Transliterasi	
10.	Jumat	01 April 2016	Mengajukan revisi Surat Pernyataan hingga Transliterasi	
11.	Rabu	06 April 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 06 April 2016

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.760/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SYAMSUDIN**
Date of Birth : **February 21, 1993**
Sex : **Male**

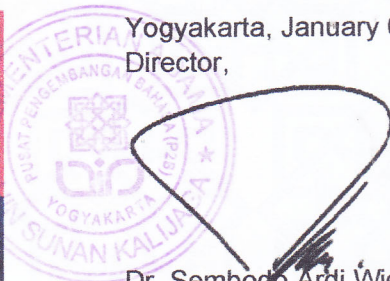
took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 06, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196809151998031005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Syamsudin
NIM : 12410100
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 28 Maret 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.21.1458/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Syamsudin :

تاريخ الميلاد : ٢١ فبراير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ يناير ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٤ يناير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : SYAMSUDIN
NIM : 12410100
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.77 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : SYAMSUDIN
NIM : 12410100
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 2 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.94 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

LAMPIRAN GAMBAR

Buku Ajar LKS Intensif dan Buku Paket



Wawancara dengan Ibu Suciatun



RIWAYAT HIDUP

Nama : Syamsudin
TTL : Purworejo, 21 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Krandegan RT 02 RW 02, Bayan, Purworejo
Nomor Hp : 085227302052
Email : Sempurworejo@gmail.com

Latar belakang pendidikan,

- A. SD N 1 Krandegan tahun 1999 – 2005
- B. SMP N 3 Purworejo tahun 2005 – 2008
- C. SMA N 6 Purworejo tahun 2008 – 2011
- D. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 – sekarang

Hormat saya,



Syamsudin